

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belanja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memenuhi suatu kebutuhan. Sedangkan menurut istilah belanja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membeli suatu kebutuhan baik dipasar atau swalayan.

Swalayan atau pasar modern yang biasa disebut dengan supermarket merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern sebagai penyedia kebutuhan barang dan jasa dengan pelayanan terbaik kepada konsumen. Swalayan atau supermarket merupakan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pasar sendiri yang artinya perusahaan tidak menyediakan pramuniaga sehingga pembeli mencari sendiri barang yang akan dibeli di supermarket. Sedangkan Menurut Koentjaraningrat (2009) Swalayan atau supermarket merupakan pasar yang di rancang untuk menyediakan dan melayani kebutuhan konsumen seperti bahan makanan serta peralatan rumah tangga. Salah satunya adalah Swalayan Surya Janti Slahung yang merupakan salah satu swalayan yang terdapat di kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

Menurut Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri Suhanto menjabarkan pertumbuhan konsumsi barang ritel atau disebut dengan istilah FMCG (*Fast Moving Cutomer Goods*) selama bulan April 2018 hingga April 2019 di Indonesia tumbuh positif sebesar 1,8% dibandingkan di tahun sebelumnya hanya mengalami pertumbuhan sebesar 1%. Dengan rincian untuk format minimarket tumbuh sebesar 12,1%. Berdasarkan data pertumbuhan tersebut dapat diartikan masyarakat Indonesia saat ini lebih suka berbelanja di swalayan atau supermarket untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Rezha, 2019). Swalayan atau supermarket juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya tempat yang nyaman serta mudah dijangkau, pelayanan dan produk yang berkualitas, serta iklan dan promosi yang menarik masyarakat untuk belanja (Indiastuti, 2008).

Selain itu swalayan atau supermarket memiliki kekurangan dalam melayani pembeli saat berbelanja, antara lain konsumen kesulitan untuk mengetahui deskripsi produk yang akan dibeli seperti harga barang, tanggal kadaluarsa barang, serta total belanja sehingga pembeli tidak dapat memperkirakan jumlah total belanja dengan uang yang dimiliki oleh pelanggan (Mufida, M. K., S. Silfia, 2016). Selain itu meningkatnya pembeli di supermarket mengakibatkan terjadinya antrean di kasir saat melakukan *scanning* barang untuk pentotalan jumlah belanja sebelum melakukan pembayaran.

Salah satu hal relevan yang digunakan untuk meningkatkan kenyamanan saat berbelanja dan mengatasi permasalahan di supermarket adalah dengan pembuatan troli yang mampu menampilkan deskripsi barang. Pada penelitian Desain Produk Banley (Barcode Scanner Trolley) Terhadap Fleksibilitas Layanan Pembelian Produk merupakan troli belanja yang dapat menampilkan deskripsi barang disertai untuk sensor berat untuk mendeteksi berat barang (Rausan, 2018). Pada penelitian ini memiliki kekurangan yaitu tidak ada pengaman yang dapat meminimalisir kecurangan pada saat *scan* barang di swalayan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti merancang Troli Pintar untuk Swalayan Surya Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo untuk meningkatkan pelayanan supermarket ke pembeli. Pada troli ini akan dilengkapi *scanner* untuk *scan barcode* untuk mengetahui deskripsi barang seperti harga barang, berat barang dan kadaluarsa barang yang akan ditampilkan pada layar LCD serta dapat menampilkan total belanja pembeli sehingga pembeli dapat mengetahui jumlah total belanjaan yang harus dibayar. Pada troli ini juga dilengkapi penutup di atas troli yang dilengkapi kunci dengan *keypad* yang telah di *setting* untuk meminimalisir kecurangan pada saat proses *scanning*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendasari dibuatnya Troli Pintar untuk Swalayan Surya Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo maka rumusan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana cara mengatasi antrean panjang pada kasir yang terjadi di Swalayan Surya Janti Slahung?
- b. Bagaimana cara mengatasi kesulitan konsumen dalam mengetahui deskripsi produk di Swalayan Surya Janti Slahung?
- c. Bagaimana cara meminimalisir kecurangan pada saat *scanning* barang menggunakan troli pintar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan alat tersebut adalah:

- a. Merancang alat untuk meningkatkan efisiensi waktu pada saat pembayaran dikasir dengan langsung melakukan pembayaran.
- b. Membuat solusi atas kesulitan pembeli tentang deskripsi produk dengan cara *scan* otomatis pada troli pintar.
- c. Membuat pengamanan pada troli pintar dengan membatasi ruang masuknya produk sehingga produk dapat terdeteksi dengan optimal, serta pemberian fitur edit untuk mengubah perhitungan produk sebagai konfirmasi produk yang akan dibeli dan akan di masukkan ke dalam troli.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada skripsi ini adalah perancang menentukan perangkat, alat, dan tempat pengaplikasian sebagai berikut:

- a. Rancangan alat beroperasi pada troli dengan cara *scanning barcode* pada produk serta fitur total belanja yang akan di cek kembali saat pembayaran di kasir.
- b. Rancangan terintegrasi dengan kasir menggunakan aplikasi Telegram.
- c. Rancangan alat diaplikasikan pada troli di Swalayan Surya Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

1.5 Manfaat Penelitian

Rancangan alat ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengatasi permasalahan yang terjadi di Swalayan Surya Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo seperti antrean yang panjang dan kesulitan pembeli untuk mengetahui tentang deskripsi produk dan total belanja sehingga meningkatkan kenyamanan pembeli saat belanja.
- b. Sebagai pengembangan sistem penghitung otomatis serta *Barcode Scanner* dengan media troli belanja di Swalayan Surya Janti Slahung Kabupaten Ponorogo.

